

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN DEWAN SERTA LEVERAGE
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
UNTUK PERIODE 2013-2017**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : LUSY ARIESTIAN
N.I.M : 127161019**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Lusy Ariestian
NIM : 127161019
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul: "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Board Size*, serta *Leverage* terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2013-2017".

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 15 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



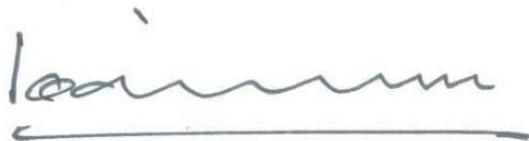
Lusy Ariestian

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : LUSY ARIESTIAN
NIM : 127161019
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS DAN PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, UKURAN DEWAN SERTA
LEVERAGE TERHADAP KUALITAS LABA
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA UNTUK PERIODE 2013-
2017

Jakarta, Agustus 2018
PEMBIMBING



Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : LUSY ARIESTIAN
NO. MAHASISWA : 127161019
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN DEWAN SERTA LEVERAGE TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA UNTUK PERIODE 2013-2017

TANGGAL : 26 SEPTEMBER 2018

KETUA PENGUJI:



(Dr. Jan Hoesada, S.E., M.M., CPA)

TANGGAL : 26 SEPTEMBER 2018

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si, Ak., BKP., CA)

TANGGAL : 26 SEPTEMBER 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan, serta *Leverage* terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2013-2017” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung yang mendukung terselesaikannya tesis ini, khususnya kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun tesis ini, yang selalu membimbing, mendukung, dan memberikan waktunya untuk memberikan masukan dan perbaikan yang bermanfaat di dalam penyusunan tesis ini.
2. Yth. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si, Ak, BKP, CA selaku ketua Program Studi Pascasarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Yth. Bapak Drs. Jonathan Sarwono, M.Hum selaku dosen statistik yang telah menyediakan waktunya untuk mengajarkan proses penggunaan software *eviews* pada tesis ini.

4. Bapak Dr. Jan Hoesada, S.E., M.M., CPA, selaku ketua penguji, yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
5. Dosen Pascasarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi kepada penulis.
6. Ibunda tercinta: Linda Herliyana, kakak: Vivi Engriana dan Serly Arestian, adik: Eva Arestian, serta keponakan: Jason, Kelvin, Michael, Keket, Oshin, Keira, Rachael yang dengan setia selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman S2 Untar: Cynthia Sari, Fanny Magdalena, Jason Hugo, Christiana Marcella, Hadi Saputra, Dian Pertiwi, Hanjaya, Kezia Josephine, Meiliana Djaunanda, Fredy Natanael, Desi Natalia, Alvina Nata Prawira, Adhi Chiu, Yansen Kristian, Vanie, Raynaldi Daeng Kuma selaku sahabat-sahabat tercinta seperjuangan dari awal kuliah sampai sekarang yang merasakan suka duka bersama selama perkuliahan.
8. Eliyana Liem, Juliyana, Lian Yanti selaku sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan hati yang terbuka sebagai bahan perbaikan dan untuk menambah wawasan penulis di masa yang akan datang serta memberi nilai tambah maupun wacana baru bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Agustus 2018

Lusy Arestian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan serta *leverage* terhadap kualitas laba melalui manajemen laba sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan audit dan laporan tahunan perusahaan melalui website BEI yaitu www.idx.co.id. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah unit analisis pada penelitian ini adalah 128 unit analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Eviews* versi 10. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Manajemen laba belum dapat memediasi dengan baik pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan terhadap kualitas laba. Sedangkan pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba, dapat dimediasi dengan baik oleh manajemen laba.

Kata Kunci:

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan, *Leverage*, Manajemen Laba, Kualitas Laba.

ABSTRACT

This study aims to demonstrate empirically how the influence of institutional ownership, managerial ownership, board size and leverage on earnings quality through earnings management as an intervening variable. This study uses secondary data which is obtained from the company's audit reports and annual reports through IDX website: www.idx.co.id. The population of this research are all property and real estate companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The samples were selected using purposive sampling method with a total samples of 128 units analysis. The data analysis technique used was Eviews version 10. The results of this study found that institutional ownership, managerial ownership and board size had no significant effect on earnings management. Leverage has a negative and significant effect on earnings management. Institutional ownership, managerial ownership, and board size have no significant effect on earnings quality. Leverage has a negative and significant effect on earnings quality. Earnings management has no significant effect on earnings quality. Earnings management can not mediate the influence of institutional ownership, managerial ownership, and board size on earnings quality. While the influence of leverage on earnings quality, can be mediated by earnings management.

Keyword:

Institutional Ownership, Managerial Ownership, Board Size, Leverage, Earnings Management, Earning Quality.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Pembatasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah.....	13
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
1.6 Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	18
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	18
2.1.2 <i>Positive Accounting Theory</i>	20
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	22
2.1.4 Manajemen Laba.....	26
2.1.5 <i>Leverage</i>	28
2.1.6 Kualitas Laba.....	29
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	31
2.3 Kerangka Pemikiran.....	54
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	56
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.....	56
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba.....	56
2.4.3 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Manajemen Laba.....	57
2.4.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	58
2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba.....	58
2.4.6 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba.....	59
2.4.7 Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Kualitas Laba.....	60
2.4.8 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kualitas Laba.....	60

2.4.9	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kualitas Laba.....	61
2.4.10	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan serta <i>Leverage</i> terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening.....	62
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian.....	64
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	65
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	65
3.4	Analisis Data.....	70
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	70
3.4.2	Uji Koefisien Determinasi R ²	71
3.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	71
3.4.4	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	71
3.4.5	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Subyek Penelitian.....	73
4.2	Deskripsi Obyek Penelitian	75
4.3	Analisis Statistik Deskriptif	76
4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	81
4.4.1	Sub Struktur 1.....	81
4.4.1.1	Uji Koefisien Determinasi R ²	82
4.4.1.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	82
4.4.1.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	83
4.4.2	Sub Struktur 2.....	83
4.4.2.1	Uji Koefisien Determinasi R ²	84
4.4.2.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	84
4.4.2.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	85
4.4.3	Sub Struktur 3.....	85
4.4.3.1	Uji Koefisien Determinasi R ²	86
4.4.3.2	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	86
4.4.4	Sub Struktur 4.....	86
4.4.4.1	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	87
4.5	Pembahasan.....	90
4.5.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.....	90
4.5.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba.....	91
4.5.3	Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Manajemen Laba.....	93
4.5.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	94

4.5.5	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba.....	95
4.5.6	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba.....	96
4.5.7	Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Kualitas Laba.....	98
4.5.8	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kualitas Laba.....	99
4.5.9	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kualitas Laba.....	100
4.5.10	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan serta <i>Leverage</i> terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening.....	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Keterbatasan.....	106
5.3	Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		108
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	43
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	69
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel dari Populasi.....	74
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Unstandardized Coefficient Beta</i> Melalui SPSS.....	75
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>R Square</i> Melalui SPSS.....	76
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.5 Regresi Sub Struktur 1.....	81
Tabel 4.6 Regresi Sub Struktur 2.....	83
Tabel 4.7 Regresi Sub Struktur 3.....	85
Tabel 4.8 Perhitungan Koefisien Jalur Pengaruh Tidak Langsung (X-Z-Y).....	88
Tabel 4.9 Perbandingan Pengaruh Langsung dengan Pengaruh Tidak Langsung.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	63
Gambar 4.1 Koefisien Jalur.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2013-2017

Lampiran 2 Perhitungan Kepemilikan Manajerial Tahun 2013-2017

Lampiran 3 Perhitungan Ukuran Dewan Tahun 2013-2017

Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio*, Manajemen Laba (DACC –

Model Modifikasi Jones) dan Kualitas Laba Tahun 2013-2017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan sumber utama informasi keuangan dari suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Informasi mengenai laba perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan dan memiliki peranan penting bagi investor. Perusahaan dengan kualitas laba yang rendah biasanya akan memiliki harga saham yang lebih rendah daripada perusahaan yang memiliki kualitas laba yang tinggi. Investor cenderung akan memilih untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki nilai laba yang besar atau perusahaan yang mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun.

Tujuan pelaporan keuangan secara umum adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017:5).

Pelaporan keuangan yang disampaikan dengan benar menunjukkan bahwa manajemen melihat informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut sebagai berita baik. Setiap perusahaan publik pasti menginginkan laporan keuangan yang disajikan menggambarkan dalam keadaan yang terbaik agar saham tetap diminati oleh investor (Yosep, 2016).

Konflik keagenan dapat terjadi karena adanya asimetri informasi antara prinsipal dengan agen. Yang dimaksud dengan prinsipal adalah pemilik/pemegang saham sedangkan agen adalah manajemen/manajer. Agen memiliki akses terhadap informasi keuangan yang lebih banyak dibandingkan dengan prinsipal. Masing-masing pihak bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri. Hal ini akan mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui prinsipal. Di dalam kondisi asimetri ini, agen dapat memengaruhi informasi keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan melakukan praktik manajemen laba pada perusahaan.

Praktik manajemen laba dapat dilakukan dengan dua cara yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Manajemen laba akrual merupakan praktik yang dilakukan oleh manajer dengan cara mengubah metode akuntansi atau estimasi dalam mencatat suatu transaksi yang dapat berpengaruh terhadap laba yang dilaporkan. Sedangkan manajemen laba riil merupakan tindakan manajemen laba yang dilakukan melalui manipulasi aktivitas riil untuk mencapai target laba.

Manajemen laba yang akan diteliti pada penelitian ini adalah manajemen laba akrual, di mana manajemen laba akrual merupakan tindakan manajemen laba yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) untuk dapat mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Tindakan manajemen laba yang berlebihan dapat mengurangi manfaat laporan keuangan bagi para investor yang dapat menyebabkan investor salah di dalam pengambilan keputusan investasinya.

Manajemen laba dapat dilihat dari dua perspektif baik dari pelaporan keuangan maupun dari perspektif kontrak. Jika dilihat dari perspektif pelaporan

keuangan, manajer dapat menggunakan manajemen laba untuk menghindari kerugian pada pelaporan keuangan dan untuk memenuhi target laba yang telah ditentukan oleh para analis. Sedangkan apabila dilihat dari perspektif kontrak, manajemen laba dapat digunakan sebagai cara untuk melindungi perusahaan dari konsekuensi atau kejadian tak terduga ketika kontrak tersebut kaku dan tidak lengkap (Scott, 2015: 444-445).

Manajer yang memiliki saham di dalam laporan akuntansi dapat memengaruhi karakteristik dari transaksi (Gao, 2013). Semakin intensif praktik manajemen laba yang dilakukan maka semakin besar pula efek negatifnya terhadap nilai-nilai perusahaan (Gill et al., 2013).

Ada beberapa kasus manajemen laba yang terjadi di dunia dalam lima tahun ke belakang dan memiliki dampak yang sangat besar, antara lain kasus Tesco Plc, Toshiba Corp dan Fuji Xerox.

Pada Bulan September 2014, Tesco Plc mengumumkan telah melakukan *overstatement* terhadap laba yang dilaporkan pada laporan tengah tahunan perusahaan. Laba yang dilaporkan oleh Tesco Plc adalah sebesar £326 juta (lebih tinggi £250 juta atau \$331 juta dari laba yang seharusnya dilaporkan oleh perusahaan).

Manipulasi tersebut dilakukan dengan cara melakukan pengakuan dini atas *commercial income* dari supplier. Rabat (diskon) yang diberikan oleh supplier juga diakui sebagai bagian dari pendapatan mereka serta penundaan pengakuan biaya sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi dari yang seharusnya dilaporkan. Dalam audit investigasi yang dilakukan oleh Deloitte ditemukan bahwa sebesar

£263 juta *commercial income* dicatat tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Jumlah penghasilan yang diakui lebih awal bertentangan dengan kebijakan accounting Tesco, dan dilakukan dalam periode-periode sebelumnya.

Pada tanggal 28 Maret 2017, Tesco telah menyetujui untuk membayar biaya legal yang luar biasa dan diperkirakan mencapai sebesar £235 juta yang berkaitan dengan penyelesaian penyelidikan skandal akuntansi tersebut. Tesco juga akan membayar denda untuk penangguhan tuntutan sebesar £129 juta. Selain itu, Tesco akan membayar ganti rugi £85 juta kepada investor yang terpengaruh oleh sebuah pernyataan perdagangan pada tanggal 29 Agustus 2014 mengenai *overstatement* atas laba yang dilaporkan.

Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh ToshibaCorp terdeteksi dengan adanya *overstated* atas laba operasi perusahaan selama periode tujuh tahun yaitu dari tahun 2008-2014. Nilai manipulasi laba ini awalnya sebesar ¥151,8 miliar atau setara dengan US\$1,2 miliar, tetapi kemudian membesar hingga ¥224,8 miliar atau setara dengan US\$2 miliar. Toshiba Corp melakukan manipulasi dalam pengakuan pendapatan proyek dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dapat memengaruhi pelaporan beberapa akun. Metode persentase penyelesaian seharusnya mengacu pada perlakuan akuntansi untuk pekerjaan kontrak, di mana total pendapatan untuk pekerjaan kontrak dan total biaya pekerjaan kontrak serta tingkat kemajuan kontrak pada akhir tahun fiskal diperkirakan secara wajar. Penerapan metode persentase penyelesaian yang bergantung pada estimasi akan menimbulkan salah saji pada laporan keuangan. Total pendapatan dari pekerjaan kontrak adalah estimasi, hal ini ditentukan oleh

negosiasi dengan pelanggan sedangkan biaya kontrak merupakan akumulasi dari biaya aktual yang terjadi, sehingga ada risiko salah saji yang terkait dengan total perkiraan biaya kontrak pekerjaan yang sebenarnya,yang ditentukan secara internal.

Selain itu, Toshiba Corp juga menerapkan metode *carry-over*(C/O) dengan tidak tepat, antara lain: penggunaan *cash-based method* dan bukan *accrual-based method* untuk tujuan akuntansi konsolidasi pada Toshiba Corp; meminta vendor untuk menunda penerbitan faktur hingga kuartal berikutnya meskipun jasa biaya iklan atau logistik telah diterima. Hal ini dilakukan agar pencatatan biaya dapat dilakukan di kuartal berikutnya; konsolidasi yang dilakukan pada sistem akuntansi Toshiba Corp tidak mengeliminasi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi, di mana laba kotor Toshiba Corp dalam transaksi dengan grup adalah negatif. Selain itu Toshiba Corp juga meminta kepada produsen *original design manufacturing* (ODM) dan *original equipment manufacturing* (OEM) untuk mengurangi harga jual mereka ke Toshiba Corp, yang tercermin dalam harga pembelian pada Toshiba Corp.

Hasil investigasi menemukan bahwa adanya tekanan yang berlebihan untuk mencapai target laba operasi yang telah ditentukan oleh eksekutif perusahaan atau untuk mendapatkan pesanan baru, yang menyebabkan terjadinya skandal manipulasi laporan keuangan pada Toshiba Corp. Selain itu, budaya pada Toshiba Corp yang menuntut kepatuhan kepada atasan, struktur tata kelola perusahaan yang lemah dan sistem pengendalian internal yang tidak berfungsi dengan baik, semakin memperkuat terjadinya praktik kecurangan tersebut.

Dampak dari terungkapnya kasus Toshiba Corp ini mengakibatkan saham perusahaan turun 20% sejak April 2015, dengan nilai kerugian sebesar ¥1,673 trillion atau setara dengan US\$13,4 miliar.

Skandal akuntansi yang dialami oleh Fuji Film Holdings terungkap pada Bulan Maret 2017. Laporan investigasi yang dirilis pada tanggal 12 Juni 2017, oleh Komite Investigasi Independen yang dibentuk oleh Fuji Film Holdings, mengungkapkan bahwa Fuji Xerox New Zealand Limited dan Fuji Xerox Australia Pty. Ltd telah melakukan praktik akuntansi tertentu secara tidak tepat selama tahun fiskal 2010 hingga 2015 melalui pengakuan awal penjualan atas perjanjian sewa guna usaha.

Skandal akuntansi ini memberikan dampak terhadap ekuitas pemegang saham Fuji Xerox New Zealand Limited dan Fuji Xerox Australia Pty. Ltd, dengan nilai masing-masing sebesar ¥24,7 miliar dan ¥12,8 miliar, sehingga total keduanya mencapai ¥37,5 miliar atau setara dengan NZ\$472 juta.

Penerapan praktik akuntansi yang tidak tepat, dilakukan melalui *Managed Service Agreement* (MSA) yang diperkenalkan oleh Fuji Xerox New Zealand Limited. MSA menggabungkan penjualan peralatan dengan layanan pemeliharaan yang memungkinkan Fuji Xerox New Zealand Limited untuk mengumpulkan biaya fotokopi bulanan yang mencakup pembayaran untuk peralatan itu sendiri, biaya untuk konsumsi dan pemeliharaan, bunga, dan biaya lainnya. Fuji Xerox New Zealand Limited memperlakukan MSA sebagai *capital lease* sehingga pendapatan setara dengan harga jual peralatan, dan akan dicatat secara *lump-sum* (dalam jumlah

sekaligus) pada tahun fiskal di mana peralatan tersebut dipasang. Setelah itu pembayaran akan diterima dalam bentuk biaya fotokopi per bulan.

Namun, volume penggunaan mesin *foto copy* terkadang gagal mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau biaya penggunaan minimum per bulan tidak selalu jelas diatur di dalam kontrak. Hal ini mengakibatkan beberapa transaksi tidak mungkin mencapai total biaya penggunaan mesin *foto copy* yang telah diantisipasi ketika kontrak pertama kali disahkan dan keadaan ini menjadi suatu hal yang biasa. Sedangkan syarat untuk mencatat suatu transaksi sebagai *capital lease* adalah harus ada harapan yang memadai atas pemuliharaan pembayaran minimum dari biaya sewa guna usaha dan tidak terdapat ketidakpastian bahwa biaya tambahan tidak dapat dipulihkan. Dengan demikian, kontrak yang tidak memenuhi persyaratan tersebut tidak dapat diperlakukan sebagai *capital lease*. Praktik akuntansi yang sejenis juga diterapkan di Fuji Xerox Australia Pty. Ltd.

Akibat dari terungkapnya skandal akuntansi pada Fuji Xerox di New Zealand, tiga eksekutif dan pimpinan Fuji Xerox mengundurkan diri. Selain itu Fuji Xerox New Zealand melakukan tuntutan hukum terhadap beberapa mantan eksekutif senior.

Berdasarkan kasus skandal akuntansi yang sudah terjadi dapat disimpulkan bahwa untuk mengendalikan manajemen laba, dibutuhkan penerapan *good corporate governance*. *Corporate governance* secara keseluruhan meningkatkan tingkat keandalan dan relevansi pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas laba akan menurunkan tingkat asimetri informasi dan risiko sistematis yang akan

mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Latif et al., 2017; Ferial et al., 2016; Setyowati, 2012; Silveira dan Barros, 2007; Beiner et al., 2006; Dharmawati, 2006; Durnev dan Kim, 2005; Doidge et al., 2004).

Forum for Corporate Governance in Indonesia menjelaskan bahwa tujuan dari *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) (FCGI, 2000).

Mekanisme *corporate governance* yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan. Kepemilikan institusional dapat meminimalisasi insentif dari para manajer yang mementingkan diri sendiri. Hal ini dikarenakan, institusi melakukan pengawasan terhadap perkembangan investasinya sehingga praktik manajemen laba dapat ditekan.

Manajer yang memiliki kepemilikan saham pada perusahaan diharapkan akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal, karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja yang akan memengaruhi tindakan manajemen laba. Manajer yang melakukan manajemen laba akan memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan.

Ada dua model untuk ukuran dewan yaitu *one-tier* dan *two-tier*. Perusahaan di Indonesia, lebih banyak menggunakan sistem *two-tier*, di mana direksi bertindak sebagai pengelola dan komisaris bertindak sebagai pengawas. Komposisi dari dewan komisaris memiliki peranan penting di dalam melakukan pengawasan terhadap apa yang dilakukan oleh para eksekutif atau direksi. Dalam melaksanakan

tugasnya, dewan komisaris dituntut untuk bersikap independen. Dengan adanya fungsi dewan komisaris yang efektif maka akan mengurangi konflik keagenan yang timbul antara dewan direksi dengan pemegang saham dan akan meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Dewan direksi bertugas untuk memimpin, mengelola, dan memelihara aset perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan dan untuk kepentingan perusahaan. Ukuran dewan direksi sangat menentukan pencapaian komunikasi yang efektif antara anggota dewan.

Penelitian yang sudah dilakukan terhadap mekanisme *corporate governance* baik di dalam negeri maupun di luar negeri memberikan hasil yang beragam. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Warfield et al., (1995), Gabrielsen et al., (2002), Wedari (2004), Patrick et al., (2015), menunjukkan bahwa praktik *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawati(2003), Siregar dan Bachtiar(2004), Isnanta(2008), menyimpulkan bahwa praktik *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti dengan adanya penerapan *corporategovernance* di dalam suatu perusahaan tidak mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut benar-benar terbebas dari tindakan manajemen laba.

Leverage pada penelitian ini menggunakan proksi *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dan bukan dari modal sendiri. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi oleh pemilik sehingga pemilik akan menuntut tingkat laba

yang lebih tinggi. Manajer di perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi diharapkan untuk mengelola laba melalui pemilihan kebijakan akuntansi dan menghindari pelanggaran perjanjian utang.

Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi lebih termotivasi untuk menggunakan *discretionary accruals* dan melakukan *restated* atas laporan keuangannya (Abbad et al., 2016). *Leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba (Shiri et al., 2012; Roodposhti dan Chashmi, 2011; Bekiris dan Doukakis, 2011). Namun penelitian yang dilakukan oleh Midiaсты dan Machfoedz(2003), Peasnell(2003), Mashayekhi dan Bazaz(2008), Murhadi (2009), Azlina(2010), Susilowati et al., (2011), Jao dan Pagulung(2011); Ardison et al., (2012), menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan menghadapi resiko default yang tinggi yaitu perusahaan terancam tidak mampu memenuhi kewajibannya. Praktik manajemen laba tidak dapat diterapkan untuk menghindari default tersebut. Perusahaan harus tetap memenuhi kewajibannya dan tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, motivasi dari peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah laba merupakan topik yang sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan laba menggambarkan kinerja dari para manajer yang dapat berdampak pada besar kecilnya bonus yang akan diterima. Penelitian ini juga memperhitungkan pengaruh variabel *leverage* sebagai variabel independen terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Selain itu adanya inkonsistensi dengan penelitian yang sudah ada, mendorong peneliti

untuk melakukan pengujian ulang dengan judul: Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan serta *Leverage* terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2013 – 2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

Faktor-faktor yang akan diuji di dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan serta *leverage*. Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dikaji di dalam penelitian ini adalah: “Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan serta *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening?”

1.3 Pembatasan Masalah

Ada banyak faktor yang memengaruhi kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Karena adanya keterbatasan waktu penelitian, maka penelitian ini hanya akan menguji beberapa variabel independen yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berikut ini merupakan batasan penelitian yang dilakukan:

1. Variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan serta *leverage*. Kepemilikan institusional akan diprosikan dengan persentase perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional terhadap seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Kepemilikan manajerial akan diprosikan dengan persentase perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen terhadap seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Ukuran dewan akan diprosikan dengan ukuran dewan komisaris dan dewan direksi. Sedangkan *leverage* akan diprosikan dengan *debt to equity ratio*. Selain itu kualitas laba menjadi variabel dependen. Kualitas laba akan diprosikan dengan rasio antara arus kas operasi dan laba bersih.
2. Variabel intervening yang digunakan adalah manajemen laba. Manajemen laba akan diprosikan dengan *Discretionary Accrual Model* Modifikasi Jones.
3. Hanya meneliti pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Periode penelitian yaitu 2013– 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang bisa disajikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran dewan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kualitas laba?
6. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kualitas laba?
7. Apakah ukuran dewan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba?
8. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba?
9. Apakah manajemen laba memiliki pengaruh terhadap kualitas laba?
10. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan serta *leverage* memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
2. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
3. Menguji pengaruh ukuran dewan terhadap manajemen laba.
4. Menguji pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
5. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba.
6. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
7. Menguji pengaruh ukuran dewan terhadap kualitas laba.
8. Menguji pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba.
9. Menguji pengaruh manajemen laba terhadap kualitas laba.
10. Menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan serta *leverageterhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening.*

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi pihak akademisi

Penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan informasi bagi pengembangan teori dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Bagi pihak praktisi

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan mengenai efektivitas penerapan *good corporate governance* dalam rangka meningkatkan laba perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan bagi para investor.

b. Bagi *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan *good corporate governance*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca membaca tesis ini dan memperoleh gambaran umum secara singkat, maka tesis ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab pada tesis ini akan dijelaskan secara terpisah namun masih merupakan satu kesatuan.

Tesis ini disajikan dalam lima bab dan setiap bab akan memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang penelitian, indentifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai kajian teori dan pustaka, definisi konseptual dari variabel yang menjadi dasar acuan dalam topik penelitian ini, penelitian sebelumnya mengenai penelitian ini, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data yang akan digunakan untuk menguji kebenaran empiris dari hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis penelitian. Pembahasan dilakukan dengan melakukan perbandingan antara hasil pengolahan data dengan teori yang sudah diuraikan di dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya maupun dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

1. Penggunaan data sampel yang lebih luas yaitu tidak hanya pada perusahaan *property* dan *real estate* namun juga perusahaan yang bergerak di bidang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambahkan variabel independen lain selain yang digunakan peneliti, untuk memprediksi kualitas laba, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas CSR, kualitas auditor dan peluang pertumbuhan.
3. Menggunakan pengukuran lain sebagai proksi dari kualitas laba seperti *Earning Response Coefficient*.

DAFTAR PUSTAKA

Abbadia, S. S., Hijazi, Q. F., & Al-Rahahleh, A. S. (2016). Corporate governance quality and earnings management: Evidence from Jordan. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 10 (2): 54-75.

- Abdullah, M. W., & Suardi. (2017). Pengaruh overvalued equities dan earnings management terhadap kualitas laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi.*ASSETS*, Vol. 7 (1): 86-103.
- Alves, S. (2012). Ownership structure and earnings management: Evidence from Portugal. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 6 (1): 57-74.
- Amos, B., Nasidi, M., Ibrahim, G., & Ibrahim, K. Y. (2016). The impact of institutional ownership structure on earnings quality of listed food/beverages and tobacco firms in Nigeria.*Journal of Arts, Science & Commerce*, Vol.7 (1). E-ISSN 2229-4686. ISSN 2231-4172.
- Ardison, K. M. M., Martinez, A. L., & Galdi, F. C. (2012). The effect of leverage on earnings management in Brazil. *Advances Scientific and Applied Accounting*, Vol. 5 (3): 305-324.
- Aritonang, L.R., Gani, H.S., Ramli, I., Tjakrawala, F.X.K., Dermawan, E.S., Tundjung H.S., Ismanto, & Hermawan, I. (2014). Ketentuan pokok pembuatan dan persetujuan tesis serta ketentuan pokok pelaksanaan ujian tesis. *Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*. Jakarta: Program Magister Akuntansi.
- Aritonang, L. R. (2007). Riset Pemasaran. 1st ed. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aryanti, I., Kristanti, F. T., & Hendratno. (2017). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap manajemen laba.*Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, Vol. 9 (2): 66-70.
- Azrina, N. (2010). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen laba (Studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI). *PekbisJurnal*, Vol. 2 (3): 355-363.
- Bapepam-LK. (2012). Peraturan Bapepam IX.I.5 (Lampiran Keputusan KetuaBapepam Nomor Kep 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012).Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta: BadanPengawas Pasar Modal dan Lemabaga Keuangan.
- Beiner, S., Drobetz, W., Schmid, M.M., & Zimmermann, H. (2006). An integrated framework of corporate governance and firm valuation. *European Financial Management*, Vol. 12 (2): 249-283.
- Bekiris, F. V & Doukakis, L. C. (2011). Corporate governance and accrual earnings management. *Managerial and Decision Economics*, Vol. 32 (7): 439-456.

- Boediono, G. S. B. (2005). Kualitas laba: Studi pengaruh mekanisme corporate governance dan dampak manajemen laba dengan menggunakan analisis jalur. Seminar Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15 – 16 September 2005.
- Boone, A. L., & White, J. T. (2015). The effect of institutional ownership on firm transparency and information production. *Journal of Financial Economics*, Vol.117 (3): 508-533.
- Brigham & Houston. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bruns, W., & Merchant, K. A. (1990). The dangerous morality of managing earnings. *Management Accounting* 71: 22-25.
- Bushee, B. (1998). Institutional investors, long-term investment, and earnings management. *Social Science Research Network*.
- Chung, R., Firth, M., & Kim, J. B. (2002). Institutional monitoring and opportunistic earnings management. *Journal of Corporate Finance*, Vol. 8 (1): 29 – 48.
- Coles, J. L., Daniel, N. D., & Naveen, L. (2008). Boards: Does one size fit all? *Journal of Financial Economics*, Vol. 87 (2): 329–356.
- Cornett, M. M., & Marcus, A.,& Tehrani, H. (2008). Corporate governance and pay-for-performance: The impact of earnings management. *Journal of Financial Economics*, Vol. 87 (2): 357-373.
- Darmawati, D. (2003). Corporate governance dan manajemen laba: Suatu studiempiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , Vol. 5 (1): 47-68.
- Dechow, P. M., 1994. Accounting earnings and cash flows as measures of firm performance: The role of accounting accruals. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 18 (1): 3-42.
- Dechows, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*,Vol. 50 (2-3): 344-401.
- Dhaliwal, D. S., Lee, K. J., & Fargher, N. L. (1991). The association between unexpected earnings and abnormal security returns in the presence of financial leverage. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 8 (1): 20-41.
- Dharmawati, D. (2006). Pengaruh karakteristik perusahaan dan faktor regulasi terhadap kualitas implementasi corporate governance. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.

- Doidge, C., Karolyi, G. A., & Stulz, R. M. (2004). Why are foreign firms listed in the U.S. worth more? *Journal of Financial Economics*, Vol. 71: 205-238.
- Durnev, A., & Kim, E. H. To steal or not to steal: Firm attributes, legal environment, and valuation. *The Journal of Finance*, Vol. 60 (3): 1461-1493.
- Fahmi, Irham. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Ferial, F., Suhadak, & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 33 (1).
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). (2001). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance. Seri tata kelola perusahaan (corporate governance). Edisi ke-2. Jakarta.
- Gabrielsen, G., Gramlich, J. D.,& Plenborg, T. (2002). Managerial ownership, information content of earnings, and discretionary accruals in a non-US setting. *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol 29. (7-8): 967-988.
- Gao, Pingyang. (2013). A measurement approach to conservatism and earnings management. *Journal of Accounting and Economics*, 55: 251-268.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3,0. Edisi kedua. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Gill, A., Nahum, B., & Mand, H. S. (2013). Earnings management, firm performance, and the value of Indian manufacturing firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, 116. ISSN 1450-2887.
- Graham, J., Harvey, C., and Rajgopal, S. (2005). The economic implications of corporate financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 40 (1-3): 3–73.
- Gujarati, D. N. (2003). Basic Econometrics. 4th Edition. New York: McGraw - Hill International Edition.

- Healy, P. M. (1985). Evidence on the effect of bonus schemaes on accounting procedure and accruals decision. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 7: 85-107.
- Herdjiono, I., & Sari, I. M. (2017). The effect of corporate governance on the performance of a company. Some empirical findings from Indonesia. *Journal of Management and Business Administration, Central Europe*, Vol. 25 (1): 33-52. ISSN 2450-7814; e-ISSN 2450-8829.
- Hosseini, M., Chalestori, K. N., Hi, S. R., & Ebrahimi, E. (2016). A study on the relationship between earnings management incentives and earnings response coefficient. *Procedia Economics and Finance*, Vol. 36: 232 – 243.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Isnanta, R. (2008). Pengaruh corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan. UII: Yogyakarta.
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 8 (1): 1-94
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 (4): 305-360.
- Jensen, M. C. (1993). The modern industrial revolution: Exit and failure of internal control systems. *The Journal of Finance*, Vol. 48. (3): 831-880. Papers and Proceedings of the Fifty-Third Annual Meeting of the American Finance Association: Anaheim, California January 5-7, 1993.
- Khosheghbal, M., Amiri, A., & Homayoon, Ali. (2017). Role of audit committees and board of directors in reducing earning management of companies listed in TehranStock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 7(6): 147-153.
- Klein, A. (2002). Audit committee, board of director characteristics, and earnings management. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.33 (3): 375-400.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2016). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi (Studi pada perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 5 (1).

- Koh, P. (2003). On the association between institutional ownership and aggressive corporate earnings management in Australia. *The British Accounting Review*, Vol. 35 (2): 105-128.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta. Diakses tanggal 16 Mei 2018.
- Larastomo, J., Perdana, H. D., Triatmoko, H., & Sudaryono, E. A. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6 (1): 63 – 74. P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182.
- Latif, K., Bhatti, A. A., & Raheman, A. (2017). Earnings quality: A missing link between corporate governance and firm value. *Business & Economic Review*, Vol. 9 (2): 255-280.
- Lin, J. W., Yang, J. S., & Li, J. F. (2006). The effect of audit committee performance on earnings quality. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21(9):921-933.
- Liu, J. L.,& Tsai, C. C. (2015). Board member characteristics and ownership structure impacts on real earning management: Evidence from Taiwan. *Accounting and Finance Research*, Vol. 4(4): 84-96.
- Lo, K. (2007). Earnings management and earnings quality. *SSRN Electronic Journal*, Vol. 45(2):350-357.
- Maharani, M. P. (2015). Pengaruh kepemilikan manajerial kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, pertumbuhan laba, dan leverage terhadap kualitas laba. Skripsi Mahasiswa. Universitas Negeri Semarang.
- Mashayekhi, B.,& Bazaz, M.S. (2008). Corporate governance and firm performance in Iran. *Journal of Contemporary Accounting and Economies*, Vol. 4 (2): 156- 172.
- Midiastuty, P.,P., & Machfoedz, M. (2003). Analisis hubungan mekanisme corporate governance dan indikasi manajemen laba. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober 2003.
- Moghaddam, A., & Abbaspour, N. (2017). The effect of leverage and liquidity ratios on earnings management and capital of banks listed on the Tehran Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing*, Vol. 7(4): 99-107. ISSN: 2146-4405.

- Muid, D. (2009). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kualitas laba. *Fokus Ekonomi*, Vol. 4 (2): 94 – 108.
- Murhadi, W. R. (2009). Pengaruh good corporate governance terhadap praktik earning management pada perusahaan terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 (1): 1-10.
- Novieyanti, I. A., & Kurnia. (2016). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 (11). ISSN 2460-0585.
- Nugroho, B. Y., & Eko, U. (2011). Board characteristics and earning management. *Journal of Administrative Science & Organization*, Vol. 18 (1): 1-10.
- Oktaviani, R. N., Nur, E., & Ratnawati, V. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. *Jurnal SOROT*, Vol. 10(1): 1 – 142.
- Patrick, E. A., Paulinus, E. C., & Nympha, A. N. (2015). The influence of corporate governance on earnings management practices: A study of some selected quoted companies in Nigeria. *American Journal of Economics, Finance and Management*, Vol. 1 (5): 482-493.
- Peasnell, K. V., Pope, P. F., & Young, S. (2005). Board monitoring and earnings management: do outside directors influence abnormal accruals? *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol. 32 (7-8): 1311-1346. ISSN 0306-686X.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
- Penman, S. H., & Zhang, X. J. (2002). Accounting conservatism, the quality of earnings, and stock returns. *The Accounting Review*, Vol. 77 (2): 237-264.
- Pertiwi, P. C., Majidah, & Triyanto, D. N. (2017). Kualitas laba: *Corporate governance* dan ukuran perusahaan. *E-Proceeding of Management*, Vol.4 (3).
- Ridlo, M., & Kurnia. (2016). Pengaruh kualitas auditor dan corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 (2).
- Roodposhti, F. R., & Chashmi, S. A. N. (2011). The Impact of Corporate Governance Mechanisms on Earnings Management. *African Journal of Business Management*, Vol. 5 (11): 4143- 4151.

- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics* 42: 335–370.
- Saftiana, Y., Mukhtaruddin., Putri, K. W., & Ferina, I. S. (2017). Corporate governance quality, firm size and earnings management: Empirical study in Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol. 14 (4).
- Salihi, A. A., & Jibril, R. S. (2015). The effect of board the size and audit committee the size on earnings management in Nigerian Consumer Industries. *International Journal of Innovative Research and Development*. Vol. 2 (3). ISSN 2278 – 0211.
- Sari, S. R., & Asyik, N. F. (2013). Pengaruh leverage dan mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 2 (6).
- Sarwono, Jonathan. (2016). Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews. Yogyakarta: Gava Media.
- Scott, William R. (2015). *Financial accounting theory*. 7th ed. Canada: Pearson Canada.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research methods for business: A skill-building approach*. 6th ed. UK: John Wiley& Sons.
- Setyowati, Y. (2012). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, dan kualitas audit terhadap praktek manajemen laba.
- Shan, Y. G. (2015). Value relevance, earnings management and corporate governance in China. *Emerging Markets Review* Vol. 23:186–207.
- Shiri, M. M., Nasrollhi, A., & Mehrazin, A. (2012). A study on relationship between board characteristics and earnings management in Tehran Stock Exchange using Fuzzy Regression. *International Journal of Business and Management Tomorrow*, Vol. 2(8): 1-9.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme corporate governance, kualitas laba dan nilai perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Silveira, A. M., & Barros, L. A. (2007). Corporate governance quality and firm value in Brazil. *Working Paper*, University of Sao Paulo.

- Siregar, S. V. N. P., & Bachtiar, Y. S. (2004). Good corporate governance, information asymmetry, and earnings management. Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar-Bali, 2-3 Desember 2004.
- Siregar, N. Y. (2017). Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan mekanisme corporate governance terhadap earning management. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 (2).
- Soly, N., & Wijaya, N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19 (1): 47-55.
- Susilowati, H., Triyono., & Syamsudin. (2011), Pengaruh mekanisme corporate governance dan leverage terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 12 (1): 127-141.
- Tamaskani, F., & Abbasi, E. (2014). The correlation between corporate governance mechanisms and earnings quality in Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Management Sciences*, Vol. 2 (1): 23-82. ISSN 2174-964x.
- Taruno, S. A. (2013). Pengaruh corporate governance terhadap kualitas laba: Manajemen laba sebagai variabel intervening. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2 (3). ISSN 2252-6765.
- Teshima, N., & Shuto, A. (2008). Managerial ownership and earnings management: Theory and empirical evidence from Japan. *Journal of International Financial Management and Accounting*, Vol. 19 (2): 107–132.
- Trisnawati, R., Wiyadi, & Sasongko, N. (2012). Pengukuran manajemen laba: Pendekatan terintegrasi. SNA XV, Banjarmasin Kode AKPM 71.
- Warianto, P., & Rusiti, Ch. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan investment opportunity set (IOS) terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Modus*, Vol.26 (1): 19-32. ISSN 0852-1875.
- Warfield, D. T., Wild, J. J., & Wild, K. L. (1995). Managerial ownership, accounting choices, and informativeness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 20 (1): 61-91.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive Accounting Theory. New York: Prentice-Hall Inc.
- Wedari, L. K. (2004). Analisis pengaruh dewan komisaris dan keberadaan komite audit terhadap aktivitas manajemen laba. SNA VII, Denpasar.

- Yosep, M. (2016). Effect competencies, independence, objectivity of the function of internal audit (implications for quality financial reporting). *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, Vol.4 (5): 57-72.
- Zhu, N., & Zhang, J. (2017). Empirical study on corporate governance and earnings quality of the publishing listed firms – Empirical evidence from the Chinese Stock Market. *International Journal of Nonlinear Science*, Vol. 23 (1): 22-27. ISSN 1749-3897.